

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam masyarakat. Hal ini berarti data yang diambil berasal dari lapangan atau masyarakat.¹ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan satu variabel yaitu implementasi Islamic entrepreneurship. Pendekatan kualitatif berarti suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.²

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT ALIBRAH GRESIK di Jl.Kng Brotonegoro Timur Gresik Kota Baru Manyar Gresik Telp. 3955088. Adapun waktu pelaksanaan direncanakan mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Januari 2018.

¹ Jusuf Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 21

² Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 9.

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Penelitian

N O	JENIS KEGIATAN	BULAN											
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7		
1	Penyusunan Proposal	■											
2	Perijinan		■										
3	Pengumpulan Data			■									
4	Analisis Data				■								
5	Penyusunan Laporan					■							

3.3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu: data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti dimana peneliti yerlibat langsung. Untuk mempermudah mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti berinteraksi langsung

dengan informan yaitu : Kepala SMP IT Al Ibrah Gresik, guru-guru terkait dan para siswa.

b. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung dari informan, tetapi melalui penelusuran berupa data siswa, profil sekolah, visi misi sekolah, dokumen, serta unsur penunjang lainnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1. Observasi

Marshall (dalam Sugiyono, 2010) menegaskan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi Islamic entrepreneurship di SMPIT Al IBRAH, kurikulum, kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler sekolah, kegiatan bisnis day dan budaya sekolah.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas

pertanyaan itu (Moleong, 2008: 186). Narasumber yang akan peneliti wawancarai adalah:

- a. Kepala SMPIT AL IBRAH GRESIK.
- b. Perwakilan dari staf Pendidik.
- c. Perwakilan dari Staf Tata Usaha sekolah.
- d. Peserta didik.
- e. Perwakilan dari wali peserta didik.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 134) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen-dokumen berupa catatan tentang profil sekolah, visi misi, kurikulum, data guru, data siswa, dan program-program sekolah sangat diperlukan guna kelengkapan data penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Model yang digunakan teknis analisis data dalam penelitian kualitatif adalah model analisis dan mengalir (*flow model*). Terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang memuat catatan lapangan tentang tujuan penelitian. Data bisa berupa catatan, dokumen, notulen rapat, data program dan semua yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3.5.2. Reduksi Data

Langkah selanjutnya adalah reduksi data yaitu proses menyeleksi seluruh data yang dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang masih berupa data mentah. Dalam reduksi data, Peneliti memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

3.5.3. Penyajian data

Selanjutnya adalah menyajikan data. Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.5.4. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir yaitu proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan model analisis interaktif

dari sumber data observasi, wawancara dan studi dokumentasi, Peneliti memilih data yang paling tepat untuk disajikan.

3.6. Instrumen Penelitian

3.6.1. Definisi konseptual

Implementasi Islamic entrepreneurship adalah salah satu program yang diambil oleh sekolah yang bertujuan agar peserta didik memiliki karakter Islamic entrepreneurship dalam kehidupan sehari-harinya. Karakter Islamic entrepreneurship ini diantaranya adalah : mandiri, bertanggung jawab, percaya diri, kreatif dan inovatif.

3.6.2. Definisi operasional

Secara operasional Implementasi Islamic entrepreneurship dapat dilaksanakan dengan melalui strategi yang mencakup ; integrasi kedalam mata pelajaran terkait, kurikulum muatan lokal, pengembangan diri, praktek berwirausaha dan budaya sekolah.

3.6.3. Kisi-kisi instrumen

a. Pedoman observasi

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Observasi

NO	Aspek yang di amati	Ada	Tidak ada	Keterangan

1	Mata pelajaran			
2	Kegiatan ekstrakurikuler			
3	Praktek berwirausaha			
4	Budaya sekolah			

b. Pedoman wawancara

Tabel 3. Pedoman Wawancara

Variabel	Cakupan	Indikator
Implementasi Islamic entrepreneurship	Karakteristik Islamic entrepreneurship	Siswa mencerminkan karakter Islami entrepreneurship
	Tujuan Islamic entrepreneurship	Sekolah mempunyai tujuan dalam implementasi Islamic entrepreneurship
	Nilai-nilai dasar Islamic entrepreneurship	Sekolah memiliki program untuk menanamkan nilai-nilai dasar Islamic

		entrepreneursip
	Pengembangan nilai-nilai Islamic entrepreneurship	Mampu mengembangkan nilai nilai yang ingin diterapkan
	Keberhasilan implementasi Islamic entrepreneurship	Mampu menapai criteria yang hendak di apai
	Strategi Implementasi Islamic entrepreneursip	Sekolah memiliki strategi dalam implementasi Islamic entrepreneurship
	Faktor pendukung dan penghambat implementasi Islamic entrepreneurship	Mampu meminimalisir hambatan terhadap implementasi Islamic entrepreneurship dan memaksimalkan factor pendukung yang ada

3.7. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2007:270).³

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu Credibility. Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Di harapkan dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

³Sumber : S.setyowati, Jenis dan Desain Penelitian http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB_III_bner.pdf
Diakses tanggal 15-Januari-2019

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2007:273).⁴ 1) Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274). 2) Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. 3) Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

⁴ Ibid

d. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan